

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

1.1. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti terlebih dahulu harus menentukan metode apa yang akan digunakan dalam penelitian tersebut, karena metode penelitian merupakan pedoman atau langkah-langkah yang dapat menjadi acuan atau rujukan dalam suatu penelitian.

Menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 16) menyatakan bahwa “Metode penelitian adalah prosedur atau cara-cara yang dapat dilakukan untuk melaksanakan penelitian”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Survey Eksplanatory*. Menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 17) mengemukakan bahwa:

“Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan”.

Metode survey ini peneliti gunakan dengan cara menyebarkan angket melalui *Google Form* mengenai variabel Program Magang (X) dan variabel Kesiapan Kerja (Y) kepada unit analisis yaitu mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran FPEB UPI dimana yang diambil adalah persepsi mahasiswa terhadap implementasi program magang dan kesiapan kerja mahasiswa yang dilihat dari perspektif mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan analisis data yang didapatkan untuk mengetahui Pengaruh Implementasi Program Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran FPEB UPI.

1.2. Desain Penelitian

1.2.1. Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Menurut (Swarjana, 2015, hal. 49) disebutkan bahwa “operasional variabel adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain”.

Sehingga sampai pada sebuah kesimpulan bahwa operasional variabel merupakan gambaran yang digunakan untuk mengukur suatu variabel.

Sesuai dengan judul penelitian ini maka disajikan dua operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel X Program Magang

Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Program magang atau pengalaman kerja, pada hakikatnya adalah suatu program latihan yang diselenggarakan dilapangan atau di luar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral program pelatihan. (Humalik, 2005, hal. 91)	1. Kehadiran	1. Mengikuti semua kegiatan dalam pelaksanaan program magang	Ordinal	1
		2. Melaksanakan absensi kehadiran setiap kegiatan dalam pelaksanaan program magang	Ordinal	2
		3. Membuat rekapitulasi absensi kehadiran program magang	Ordinal	3
	2. Kedisiplinan	1. Datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan kesepakatan	Ordinal	4
		2. Mentaati semua tata tertib atau peraturan yang berlaku dalam pelaksanaan program magang	Ordinal	5
	3. Tanggung	1. Menyelesaikan tugas/	Ordinal	6

	jawab	pekerjaan tepat waktu		
		2. Bersedia mengambil resiko atas apa yang telah dilakukan	Ordinal	7
		3. Menyelesaikan tugas/ pekerjaan dengan maksimal	Ordinal	8
	4. Ketekunan	1. Menyelesaikan tugas/ pekerjaan dengan memperhatikan kuantitas dan kualitas yang diperlukan	Ordinal	9
		2. Tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas/ pekerjaan	Ordinal	10
	5. Sopan santun	1. Menerapkan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) kepada semua orang yang terlibat dalam kegiatan program magang	Ordinal	11
		2. Mengemukakan ide/ gagasan dan menyampaikan pendapat dengan lemah lembut	Ordinal	12
	6. Persiapan kerja	1. Ikut berperan aktif dengan menyusun kebutuhan dalam mempersiapkan pekerjaan yang akan dilakukan melalui kegiatan program magang	Ordinal	13

		2. Membawa semua kebutuhan atau keperluan dalam pelaksanaan kegiatan program magang	Ordinal	14
	7. Pelaksanaan	1. Tugas/ pekerjaan yang dilakukan dalam kegiatan program magang sesuai dengan bidang keahlian	Ordinal	15
		2. Kegiatan program magang dilaksanakan sesuai dengan pedoman/ ketentuan yang berlaku	Ordinal	16
	8. Hasil kerja	1. Mendapatkan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian	Ordinal	17
		2. Meningkatkan kemampuan/ kompetensi bidang keahlian melalui program magang	Ordinal	18
		3. Menyelesaikan tugas/ pekerjaan dengan maksimal	Ordinal	19
	9. Kerjasama/ membantu dalam menyelesaikan tugas	1. Bekerja sama dengan teman, atasan atau karyawan dalam menyelesaikan tugas/ pekerjaan	Ordinal	20
		2. Mengelompokkan tugas/ pekerjaan untuk dikerjakan secara tim agar cepat	Ordinal	21

		selesai		
	10. Hubungan dengan atasan, pembimbing dan karyawan	1. Berkomunikasi dengan baik kepada atasan, pembimbing dan karyawan	Ordinal	22
		2. Atasan, Pembimbing dan karyawan di tempat magang memberikan bimbingan/ arahan dalam menghadapi kendala/ masalah	Ordinal	23

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Y Kesiapan Kerja

Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan bahwa terdapat keserasian antara kematangan fisik, kematangan mental, serta pengalaman belajar sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu	1. Mempunyai pertimbangan yang logis	1. Mempunyai kemampuan mengambil keputusan dengan baik	Ordinal	1
		2. Berfikir menggunakan akal sehat dan sesuai kemampuan	Ordinal	2
		3. Memiliki ketenangan berfikir dalam mengambil resiko	Ordinal	3
	2. Mempunyai kemampuan untuk bekerja sama	1. Mampu berkomunikasi dengan rekan kerja	Ordinal	4
		2. Mampu bekerja sama dengan orang lain dengan baik	Ordinal	5
		3. Senang ketika bekerja sama dengan	Ordinal	6

dalam hubungannya dengan pekerjaan (Sugihartono & dkk, 2015, hal. 77)		kelompok/ tim		
		4. Mempunyai sikap empati dan simpati yang tinggi	Ordinal	7
		5. Mampu berkompetisi secara sehat dengan rekan kerja	Ordinal	8
		6. Mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar	Ordinal	9
	3. Mempunyai sikap kritis	1. Bersedia menerima kritikan dari orang lain	Ordinal	10
		2. Bersedia menerima saran atau ide dari orang lain	Ordinal	11
		3. Memiliki kemampuan daya pikir kreatif yang tinggi	Ordinal	12
		4. Mampu menganalisis masalah yang sedang terjadi	Ordinal	13
		5. Memiliki kemampuan untuk memberikan solusi dari masalah yang sedang terjadi	Ordinal	14
		6. Memiliki inisiatif dalam mengambil suatu keputusan	Ordinal	15
	4. Bertanggung jawab	1. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas/ pekerjaan	Ordinal	16
		2. Mempunyai kemauan keras untuk	Ordinal	17

		menyelesaikan tugas/ pekerjaan yang diberikan		
		3. Mampu menyelesaikan tugas/ pekerjaan dengan maksimal	Ordinal	18
		4. Mampu menyelesaikan tugas/ pekerjaan dengan memperhatikan kuantitas dan kualitas yang diperlukan	Ordinal	19
		5. Mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	Ordinal	20
		6. Bersedia menerima resiko atas apa yang telah dilakukan	Ordinal	21
	5. Mempunyai ambisi untuk maju	1. Mempunyai keinginan untuk selalu bersaing dalam hal positif	Ordinal	22
		2. Tidak merasa puas dalam menyelesaikan tugas/ pekerjaan yang diberikan	Ordinal	23
		3. Mempunyai kemauan yang kuat untuk terus belajar	Ordinal	24
		4. Memiliki keinginan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki	Ordinal	25

		5. Memiliki motivasi yang tinggi untuk memperbaiki kesalahan	Ordinal	26
		6. Mampu menghadapi tantangan/ masalah yang akan datang	Ordinal	27

1.2.2. Populasi Penelitian

Menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 129) dijelaskan bahwa “Populasi (*population* atau *universe*) adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)”.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa populasi adalah subjek penelitian yang ada dalam wilayah penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Kearsipan Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran FPEB UPI yang sudah melaksanakan program magang praktika kearsipan.

Tabel 3. 3
Populasi Penelitian

KELAS	JUMLAH MAHASISWA
MANPER 2017 A	23
MANPER 2017 B	22
TOTAL	45

Sumber: Data Prodi Pendidikan Manajemen Perkantoran FPEB UPI

Dari seluruh ukuran populasi yang berjumlah 45 mahasiswa, karena kurang dari 100 orang maka ukuran populasi tersebut langsung dijadikan sebagai ukuran sampel (sensus).

1.2.3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam membahas permasalahan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 40) “Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (responden)”.

Teknik wawancara digunakan oleh peneliti sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi lebih mendalam terkait permasalahan yang diteliti kepada responden.

2. Kuesioner (Angket)

Menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 44) menyatakan bahwa “Kuesioner/ Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden”. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan berupa angket tipe pilihan, dimana penulis meminta responden untuk memilih jawaban dari setiap pertanyaan. Dalam menyusun kuesioner, dilakukan beberapa prosedur seperti berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan
- b. Merumuskan bulir-bulir pertanyaan dan alternatif jawaban.

Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup. Menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 45) mengemukakan bahwa “Instrumen tertutup artinya setiap item sudah tersedia berbagai alternatif jawaban” berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan

- c. Responden hanya membubuhkan tanda *check list* pada alternatif jawaban yang dianggap paling tepat disediakan.
- d. Menetapkan pemberian skor pada setiap bulir pertanyaan. Pada penelitian ini setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2018, hal. 93).

1.2.4. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data sangatlah perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas

Dalam suatu penelitian, untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen maka dilakukan uji validitas. (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 49) mengemukakan bahwa “Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur”. Maka uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Apabila instrumen itu valid, maka instrumen dapat digunakan pada kuesioner penelitian.

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 50), adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.

- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan atau menempatkan (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir/ item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- g. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2, maka n adalah jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, misalnya 10 orang sehingga diperoleh db = n-2 = 10 - 2 = 8 dan α 5% diperoleh nilai tabel koefisien korelasi adalah 0,632.
- h. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
 - 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Untuk menguji validitas tiap butir angket, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud (X) dikorelasikan dengan skor total (Y). Sedangkan untuk mengetahui indeks korelasi alat pengumpul data maka menggunakan formula tertentu, yaitu koefisien korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 X : Skor tiap butir angket dari tiap responden
 Y : Skor total
 $\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : Banyaknya responden

Untuk mempermudah perhitungan dalam pengujian validitas instrumen, maka peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu menggunakan Software SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) Version 23.0.

Uji validitas merupakan suatu cara untuk mengetahui tingkat validitas ataupun pengukuran validitas yang peneliti lakukan dengan menggunakan software SPSS Version 23.0 yang menggunakan rumus *Product Moment Person* dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 20 Orang. Berikut ini langkah pengujian validitas menggunakan SPSS Version 23.0 :

- a. input data per item dan totalnya dari setiap variabel (Variabel X dan Variabel Y) masing-masing ke dalam SPSS
- b. Klik menu *analyze, correlate, bivariate*
- c. Pindahkan semua item dan totalnya ke kotak *variables* (disebelah kanan), lalu centang *pearson, two tailed, dan flag significant correlation* dan klik OK.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada 20 orang Mahasiswa dari berbagai jurusan/ program studi di Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil dari uji validitas tersebut terhadap variabel Implementasi Program Magang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Implementasi Program Magang (X)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,453	0,444	Valid
2	0,507	0,444	Valid
3	0,454	0,444	Valid

4	0,534	0,444	Valid
5	0,457	0,444	Valid
6	0,582	0,444	Valid
7	0,522	0,444	Valid
8	0,494	0,444	Valid
9	0,499	0,444	Valid
10	0,509	0,444	Valid
11	0,563	0,444	Valid
12	0,527	0,444	Valid
13	0,537	0,444	Valid
14	0,564	0,444	Valid
15	0,553	0,444	Valid
16	0,458	0,444	Valid
17	0,543	0,444	Valid
18	0,728	0,444	Valid
19	0,537	0,444	Valid
20	0,538	0,444	Valid
21	0,524	0,444	Valid
22	0,544	0,444	Valid
23	0,499	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dilihat bahwa 23 item pernyataan implementasi program magang yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian semuanya adalah valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Adapun hasil Uji Validitas pada variabel Kesiapan Kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja (Y)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,547	0,444	Valid
2	0,690	0,444	Valid
3	0,626	0,444	Valid
4	0,747	0,444	Valid
5	0,856	0,444	Valid
6	0,819	0,444	Valid
7	0,679	0,444	Valid
8	0,753	0,444	Valid
9	0,735	0,444	Valid
10	0,502	0,444	Valid
11	0,878	0,444	Valid
12	0,842	0,444	Valid
13	0,818	0,444	Valid
14	0,677	0,444	Valid
15	0,842	0,444	Valid
16	0,700	0,444	Valid
17	0,588	0,444	Valid
18	0,754	0,444	Valid
19	0,661	0,444	Valid
20	0,607	0,444	Valid
21	0,703	0,444	Valid
22	0,614	0,444	Valid

23	0,530	0,444	Valid
24	0,690	0,444	Valid
25	0,449	0,444	Valid
26	0,601	0,444	Valid
27	0,518	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 dapat dilihat bahwa 27 item pernyataan Kesiapan Kerja Mahasiswa yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian semuanya adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas instrumen, maka dilakukan pengujian alat pengumpulan data yang kedua yaitu uji reliabilitas instrumen. Menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 56) dikatakan bahwa “Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat”. Sehingga tujuan dari dilakukannya uji reliabilitas ini adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Crombach (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 56) yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

(Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 56)

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen/ koefisien korelasi/ korelasi alpha

k : Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians bulir

σ_i^2 : Varians total

$\sum X$: Jumlah Skor

N : Jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian seperti yang dikemukakan oleh (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 57) adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/ menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- g. Menghitung nilai koefisien alfa.
- h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db)=
n-2.
- i. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Kriterianya:
 - 1) Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel.

- 2) Jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Peneliti juga menggunakan alat bantu hitung statistika Software SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) Version 23.0 untuk mempermudah perhitungan dalam pengujian realibitas instrumen.

Uji realibitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur dalam penelitiannya. Peneliti menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS. Berikut ini langkah-langka pengujian realibitas menggunakan *software* SPSS Version 23.0 :

- a. Input data per item dari setiap variabel (Variabel X dan Y) masing-masing ke dalam SPSS.
- b. Klik menu *analyze, scale, reliability analysis*
- c. Pindahkan semua *item* ke kotak *items* yang ada disebelah kanan, lalu pastikan dalam model *alpha* dan terakhir klik ok.

Adapun hasil pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{xy}	$R_{tabel5\%}$	Keterangan
X	0,876	0,444	Reliabel
Y	0,956	0,444	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan seluruh hasil rhitung seluruh variabel lebih besar dari rtabel untuk $\alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel item pernyataan untuk variabel Implementasi Program Magang terhadap Kesiapan Kerja dinyatakan reliabel. Jadi seluruh data dalam penelitian ini layak untuk dipercaya.

1.2.5. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam penganalisaan data, sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka dilakukan uji persyaratan regresi diantaranya yaitu uji normalitas, homogenitas dan linieritas. namun dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian populasi maka pengujian persyaratan analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji homogenitas dan linieritas.

1. Uji Homogenitas

Menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 264) dikatakan bahwa “Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompoknya, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Hal ini dilakukan untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian”.

Pengujian homogenitas data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Burlett. Dimana kriteria yang digunakan adalah apabila nilai hitung $\chi^2 >$ nilai tabel χ^2 , maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, namun dalam hal lainnya diterima.

Menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 264) Nilai hitung χ^2 diperoleh dengan rumus:

$$\chi^2 = (\ln 10) \left[B - \left(\sum db \cdot \log S_i^2 \right) \right]$$

Dimana:

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

db_i = $n - 1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett = $(\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$

S_{gab}^2 = Varians gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$

Langkah - langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 265) adalah:

- a. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.

- b. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

Sampel	db=n-1	S_1^2	$\text{Log } S_1^2$	db. $\text{Log } S_1^2$	db. S_1^2
1					
2					
3					
...					
Σ					

- c. Menghitung varians gabungan.

$$S_{gab}^2 = \text{Varians gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$$

- d. Menghitung log dari varians gabungan.

- e. Menghitung nilai Barlett.

$$B = \text{Nilai Barlett} = (\text{Log } S_{gab}^2)(\sum db_i)$$

- f. Menghitung nilai χ^2 .

Dimana: S_i^2 = Varians tiap kelompok data

- g. Menentukan nilai dan titik kritis pada $\alpha = 0,05$ dan $db = k - 1$

- h. Membuat kesimpulan.

- 1) Nilai hitung $\chi^2 < \text{nilai tabel } \chi^2$, H_0 diterima (variasi data dinyatakan homogen).
- 2) Nilai hitung $\chi^2 \geq \text{nilai tabel } \chi^2$, H_0 ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen).

Untuk mempermudah dalam pengolahan data maka peneliti menggunakan SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 23.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Aktifkan SPSS 23.0 hingga tampak *spreadsheet*
- b. Aktifkan variabel **View**. Kemudian isi data sesuai keperluan
- c. Setelah mengisi **Variabel View**. Klik **Data View** isikan data sesuai dengan skor total Variabel X dan Variabel Y yang diperoleh dari responden

- d. Klik menu *Analyze* pilih *Compare Means* pilih *One-Way Anova*.
- e. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One Way Anova*
- f. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X pada *Factor*
- g. Masih pada kotak *One Way Anova*, Klik *Options*, sehingga pilih *Homogeneity Of Varians Test* lalu semua perintah abaikan
- h. Jika sudah klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*
- i. Klik *OK*, sehingga muncul hasilnya.

2. Uji Linieritas

Uji persyaratan regresi yang terakhir adalah uji linieritas. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Variabel Terkait dengan Variabel Bebas bersifat linier. Menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 267-269) langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi adalah:

- a. Menyusun tabel kelompok data Variabel X dan Variabel Y
- b. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$
- c. Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ($JK_{Reg\ b | a}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg(b/a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$
- d. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$
- e. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$
- f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg}(b|a)} = JK_{\text{reg}(b|a)}$$

- g. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2}$$

- h. Menghitung jumlah kuadrat *error* (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

- i. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{\text{res}} - JK_E$$

- j. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

- k. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ($RJKE$) dengan rumus:

$$RJKE = \frac{JK_E}{n-k}$$

- l. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{TC}}{RJKE}$$

- m. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus: $F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(\text{db TC}, \text{db E})}$ dimana db TC = k-2 dan db E = n-k

- n. Membandingkan nilai uji F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

- o. Membuat kesimpulan.

1) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data dinyatakan berpola linier.

2) Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka data dinyatakan tidak berpola linear.

Pengujian linieritas pada penelitian ini, menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 23.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Aktifkan program SPSS 23.0 sehingga tampak *spreadsheet*.

- b. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
- c. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X dan Y yang diperoleh dari responden.
- d. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *Means*.
- e. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Means*.
- f. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X pada *Independent List*.
- g. Masih pada kotak *Means*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics for First Layer* pilih *Test for linearity* dan semua perintah diabaikan.
- h. Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
- i. Klik **OK**, sehingga muncul hasilnya

1.2.6. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiono, 2018, hal. 206) dijelaskan bahwa “Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial”.

1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 147) statistik deskriptif dikemukakan sebagai berikut.

Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut (Sugiono, 2018, hal. 148) mengungkapkan bahwa:

Statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, Man, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

Berkaitan dengan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti berupa regresi linier sederhana dengan syarat bahwa data yang dikumpulkan adalah jenis interval. Sedangkan skala pengukuran yang digunakan peneliti ordinal. Maka perlu dikonversi dari skala ordinal menjadi skala interval.

(Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 61) mengatakan bahwa “Setiap jenis data yang tidak memenuhi syarat dilakukannya suatu metode statistika tertentu, harus dirubah atau dikonversi ke dalam jenis data yang sesuai dengan metode statistika yang digunakan”.

Untuk mengonversi skala ordinal menjadi skala interval digunakan metode *successive interval* (MSI). *Method Successive Interval* (MSI) dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada Ms. Excel yaitu Program *Successive Interval Stat 97*. Adapun langkah – langkah kerjanya yaitu sebagai berikut.

- a. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*Worksheet*) *Excel*.
- b. Klik “*analyze*” pada menu bar
- c. Klik “*successive interval*” pada menu *analyze*, hingga muncul dialog “*method of successive interval (MSI)*”.
- d. Klik “drop down” untuk mengisi data range pada kotak dialog input dengan cara memblok skor yang diubah skalanya.
- e. Pada kotak dialog tersebut, kemudian check list (✓) *input label in first row*.
- f. Pada option min value isikan/pilih 1 dan max value isikan atau pilih 5.
- g. Masih pada option, check list (✓) *display summary*.
- h. Selanjutnya pada *output*, tentukan *cell output*, hasilnya akan ditempatkan di *cell* yang anda inginkan.
- i. Klik “OK”

Langkah kerja yang dapat dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variabel penelitian untuk jenis data ordinal adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel perhitungan dan menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
2. Tentukan ukuran variabel yang akan digambarkan.
 - a. Ukuran Variabel Implementasi Program Magang (*Sangat Efektif-Efektif-Kurang Efektif-Tidak Efektif-Sangat Tidak Efektif*).
 - b. Ukuran Variabel Kesiapan Kerja Mahasiswa (*Sangat Tinggi-Tinggi-Sedang-Rendah-Sangat Rendah*).
3. Buatlah tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menentukan nilai tengah pada option instrumen yang sudah ditentukan, dan membagi dua sama banyak option instrumen berdasarkan nilai tengah.
 - b. Memasangkan ukuran variabel dengan kelompok option instrumen yang sudah ditentukan.

Tabel 3. 7
Kriteria Penafsiran Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Kategori Option
Sangat Rendah	1
Rendah	2
Cukup Tinggi	3
Tinggi	4
Sangat Tinggi	5

Sumber: Diadaptasi dari Skor Jawaban Responden

- c. Menghitung banyaknya frekuensi masing-masing option yang dipilih oleh responden, yaitu melakukan *tally* terhadap data yang diperoleh untuk dikelompokkan pada kategori atau ukuran yang sudah ditentukan.

- d. Menghitung persentase perolehan data untuk masing-masing kategori, yaitu hasil bagi frekuensi pada masing-masing kategori dengan jumlah responden, dikali seratus persen.
4. Berikan penafsiran atas tabel distribusi frekuensi yang sudah di buat untuk mendapatkan informasi yang diharapkan, sesuai dengan tujuan penelitian yang dirumuskan.
2. Teknik Analisis Data Inferensial

Menurut (Sugiono, 2018, hal. 148) dijeaskan bahwa “Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya berlaku untuk populasi”.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 213) didefinisikan sebagai berikut.

Analisis regresi sederhana dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, tua untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.

Analisis regresi sederhana ini untuk menelaah hubungan antara dua variabel yaitu pengaruh Implementasi Program Magang (X) terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y). menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 214) model persamaan regresi sederhana ini adalah:

$$\hat{y} = \alpha + bx$$

Keterangan:

\hat{y} : Variabel Tidak Bebas (terikat)

X : Variabel Bebas

α : Penduga bagi intersap (α)

b : Penduga bagi koefisien regresi (β)

α, β : Parameter yang nilainya tidak diketahui

Selanjutnya rumus yang dapat digunakan untuk mencari α dan b dalam persamaan regresi menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 215) adalah:

$$\alpha = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\bar{X}_i = rata – rata skor Variabel X

\bar{Y}_i = rata – rata skor Variabel Y

Langkah – langkah yang bisa dilakukan menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 216-219) yaitu sebagai berikut:

- 1) Tempatkan skor hasil tabulasi dalam sebuah tabel pembantu, untuk memudahkan proses perhitungan.

Tabel 3. 8
Tabel Pembantu Regresi Sederhana

No. Resp.	X_i	Y_i	X_i^2	Y_i^2	$X_i \cdot Y_i$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
Jumlah	$\sum X_i$	$\sum Y_i$	$\sum X_i^2$	$\sum Y_i^2$	$\sum X_i \cdot Y_i$
Rata - rata	\bar{X}_i	\bar{Y}_i			

Keterangan:

Kolom 1 : Diisi nomor, sesuai dengan banyaknya responden

Kolom 2 : Diisi skor Variabel X yang diperoleh masing – masing responden.

Kolom 3 : Diisi skor Variabel Y yang diperoleh masing – masing responden.

Kolom 4 : Diisi kuadrat skor Variabel X.

Kolom 5 : Diisi kuadrat skor Variabel Y.

Kolom 6 : Diisi hasil perkalian skor Variabel X dengan skor Variabel Y.

- 2) Menghitung rata – rata skor Variabel X dan rata – rata skor Variabel Y.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \quad \bar{Y} = \frac{\sum Y_i}{n}$$

- 3) Menghitung koefisien regresi (b).

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 4) Menghitung nilai b.

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

- 5) Menentukan persamaan regresi.

$$\hat{y} = a + bx$$

- 6) Membuat interpretasi.

Untuk membantu pengujian regresi sederhana, pengujian ini menggunakan *Software SPSS (Statistical Product dan Service Solutions) Version 23.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Aktifkan program *SPSS 23.0* dan aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan
- Setelah mengisi *Variabel View*, Klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X dan Y yang diperoleh dari responden
- Klik menu *Analyze*, pilih *Regression* untuk mendapatkan sig. (2-tailed) lalu pilih *Linear*
- Pindahkan Item Variabel Y ke kotak *Dependent List* dan Item variabel X pada *Independent List*
- Klik **Save**, pada *Residuals* pilih *Unstandardized* kemudian klik *Continue*
- Klik **OK**. hingga muncul hasilnya.

b. Koefisien Korelasi

Menurut Abdurrahman et al. (2011, hlm. 193) “koefisien korelasi untuk dua buah Variabel X dan Y yang kedua-duanya memiliki tingkat pengukuran interval, dapat dihitung dengan menggunakan korelasi *product moment* atau *Product Moment Coefficient (Pearson's Coefficient of Correlation)* yang dikembangkan oleh Karl Pearson. Koefisien korelasi *product moment* dapat diperoleh dengan rumusan:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara Variabel X dan Variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti.

- Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif
- Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y dibuat klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Interpretasi Nilai Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2011, hlm. 257)

c. Koefisien Determinasi

Menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 218-219) menyatakan bahwa koefisien determinasi dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat yaitu sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sebelum melakukan perhitungan seperti di atas perlu dicari terlebih dahulu koefisien korelasi menggunakan Koefisien Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Adapun rumus yang digunakan adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikali seratus persen. $KD = r^2 \times 100\%$. Nilai r^2 diperoleh peneliti dari tabel *Model Summary* dari hasil SPSS 23.0 pada saat melakukan analisis regresi sederhana.

1.2.7. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang harus di uji kebenarannya.

Terdapat langkah dalam pengujian hipotesis untuk penelitian populasi menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 175) yaitu sebagai berikut.

1. Nyatakan hipotesis statistik (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan.

$H_0 : \beta = 0$ (Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan implementasi program magang terhadap kesiapan kerja)

mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran FPEB UPI)

$H_1: \beta \neq 0$ (Terdapat pengaruh positif dan signifikan implementasi program magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran FPEB UPI)

2. Menemukan taraf kebermaknaan atau nyata α (*level of significance* α).

Tingkat signifikansi yang ditetapkan peneliti yaitu $\alpha = 5\%$

3. Menghitung nilai koefisien tertentu, sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu Koefisien Korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

4. Tentukan titik kritis dan daerah kritis (daerah penolakan) H_0 dengan menggunakan uji t.

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai tabel t *student*

r = Koefisien korelasi

N = Ukuran sampel

5. Perhatikan apakah nilai hitung koefisien jatuh di daerah penerimaan atau daerah penolakan?

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

6. Menghitung koefisien determinasi. Dalam analisis regresi, koefisien determinasi ini biasanya dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$